

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan, jika ditinjau dari segi pendekatannya, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang membutuhkan perangkat empirik untuk mengindai secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta yang ada di lapangan (Warsito, 1995:10). Misalnya hasil wawancara peneliti dengan informan. Hal ini sesuai dengan tujuan peneliti yakni untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi konsumen dalam membeli handphone Nokia.

B. Kehadiran Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha mengungkapkan gejala-gejala yang terjadi di lapangan melalui pengumpulan data dari latar alami yang memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan merupakan hal yang paling penting dan mutlak dalam penelitian kualitatif (Tim Penyusun Program Study Psikologi, 2011: 36).

Dalam penelitian ini , peneliti berperan sebagai partisipan. Peneliti berperan sebagai partisipan, dimana peneliti terlibat secara langsung dalam prose penggalian data melalui wawancara dengan subyek dan informan.

Adapun status peneliti dalam penelitian ini keberadaannya diketahui oleh subyek dan informan yang terlibat.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil setting di salah satu toko resmi nokia di WTC yaitu nokia Care yang berada di jalan pahlawan surabaya. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 juni sampai 16 juni 2012. Penelitian tersebut dilakukan pada sore hari dikarenakan pada jam sore waktu dimana banyak pembeli di toko tersebut. Adapun pertimbangan yang mendasari memilih tempat penelitian ini antara lain:

Pertama, tempat ini merupakan salah satu toko resmi yang khusus menjual handphone merek Nokia.

Kedua, ramainya konsumen membeli hanphone nokia di toko tersebut, sehingga memudahkan peneliti untuk memilih informan yang berbeda

Adapun alasan peneliti memilih handphone Nokia dikarenakan produk handphone tersebut diminati oleh sebagian banyak konsumen baik dikalangan atas, menengah maupun menengah kebawah bahkan handphon perusahaan luar negri ini mampu menembus segmen yang kriterianya di luar identitas produk itu sendiri dan bertahan sampai sekarang. Alasan inilah yang membuat peneliti memilih produk tersebut untuk di teliti.

D. Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Menurut Moleong (2005:4) yakni data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan bagi orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Data tersebut tersebut hasil wawancara dengan informan.

Sumber data adalah dari mana data penelitian dapat diperoleh. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti mengambil melalui

1. Field Research yaitu mencari data dengan cara terjun langsung pada obyek penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data yang konkrit tentang segala sesuatu yang diteliti seperti wawancara (Mardalis, 1995:28).

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek adalah konsumen yang membeli produk Handphone Nokia di Toko tersebut.

Subyek satu sampai empat adalah konsumen yang sudah cukup lama memakai handphone merek Nokia. Dari semua subyek terdapat sebuah perbedaan baik dari segi usia, pekerjaan, tempat lahir dan lama pemakaian produk handphone Nokia.

Untuk memperoleh sumber data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik snowbal sampling yaitu teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama menjadi besar. Menurut Lee dan Berg (2001) dalam Syah (2003:5) menyatakan strategi dasar bola salju ini dimulai dengan menetapkan satu atau beberapa informan kunci

(*key informan*) dan melakukan interview terhadap mereka secara bertahap atau berproses. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan menetapkan satu atau dua beberapa orang informan kunci dan mengadakan wawancara terhadap mereka, kepada mereka kemudian meminta arahan, saran, petunjuk siapa sebaiknya yang menjadi informan berikutnya yang menurut mereka memiliki pengetahuan, pengalaman, informasi yang dicari, selanjutnya penentuan informan berikutnya dilakukan dengan teknik yang sama sehingga akan diperoleh jumlah informan yang semakin lama semakin besar.

E. Tahap-tahap Penelitian

Ada beberapa tahapan yang dilalui peneliti dalam mencari jawaban dari rumusan masalah yang ditetapkan. Tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut:

Tahap pra lapangan, tahap ini merupakan tahap awal yang peneliti lakukan sebelum memasuki lapangan. Tahap ini meliputi membuat proposal penelitian untuk menentukan latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian dilakukan. Menyusun rancangan penelitian untuk mendesain langkah-langkah yang harus dilakukan agar penelitian bisa terlaksana seperti kapan dan dimana penelitian akan dilaksanakan, bagaimana cara mencari subyek dan informan, bagaimana pendekatan yang harus dilakukan, dan membuat guidance wawancara

Tahap pekerjaan lapangan, tahap ini adalah dimana peneliti terjun ke lapangan melakukan penelitian. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan subyek penelitian dan informan untuk memperoleh data guna menjawab fokus permasalahan yang telah diambil.

Tahap analisis data, tahap ini dilakukan peneliti setelah seluruh data yang diperlukan telah terkumpul. Peneliti akan melakukan pemeriksaan keabsahan data. Kemudian data ini akan ditelaah secara sistematis dan diambil sebuah kesimpulan sebagai jawaban dari fokus permasalahan dalam penelitian yang telah dilakukan.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan. Menurut Hadi (1990:136) agar dalam penelitian ini memperoleh data yang valid, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan percakapan antara orang (peneliti dan informan) yang dimulai pewawancara antara dua orang (peneliti dengan informan) yang dimulai pewawancara dengan tujuan khusus memperoleh keterangan yang sesuai dengan penelitian. Dan dipusatkan pada isi yang dititikberatkan pada tujuan deskripsi. Prediksi dan penjelasan sistematis mengenai penelitian tersebut.

Wawancara mendalam dengan narasumber (informan) banyaknya dibatasi, dengan alasan waktu yang tersedia untuk melakukan wawancara terbatas. apabila informasi oleh peneliti masih dianggap kurang maka penelitian tersebut dilakukan di hari selanjutnya sehingga mendapatkan informasi sesuai dengan penelitian.

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data berdasarkan tema, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikan, menentukan dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan yang akan dipelajari dan memutuskan apa yang dapat dipublikasikan pada orang lain (Moleong, 2005:248).

Dalam penelitian ini peneliti mengkategorikan data-data yang relevan dengan fokus masalah yang telah peneliti tetapkan. Data mana yang dapat dikategorikan sebagai jawaban dari bagaimana gambaran perilaku konsumen dalam membeli handphone Nokia yang meliputi faktor budaya, sosial, pribadi, dan psikologis.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif ini adalah melalui beberapa cara yakni:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti dalam melakukan wawancara. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Oleh karena itu, peneliti melakukan wawancara dengan subyek maupun informan penelitian secara bertahap.
2. Ketekunan pengamatan peneliti terhadap perilaku konsumen terhadap pembelian handphone Nokia. Jika perpanjangan keikutsertaan penelitian menyediakan lingkup, maka menyediakan kedalaman temuan-temuan persoalan.
3. Triangulasi data dengan melakukan perbandingan data wawancara subyek dengan data yang diperoleh dari luar sumber lainnya. Sehingga keabsahan data dapat dipertanggungjawabkan.